

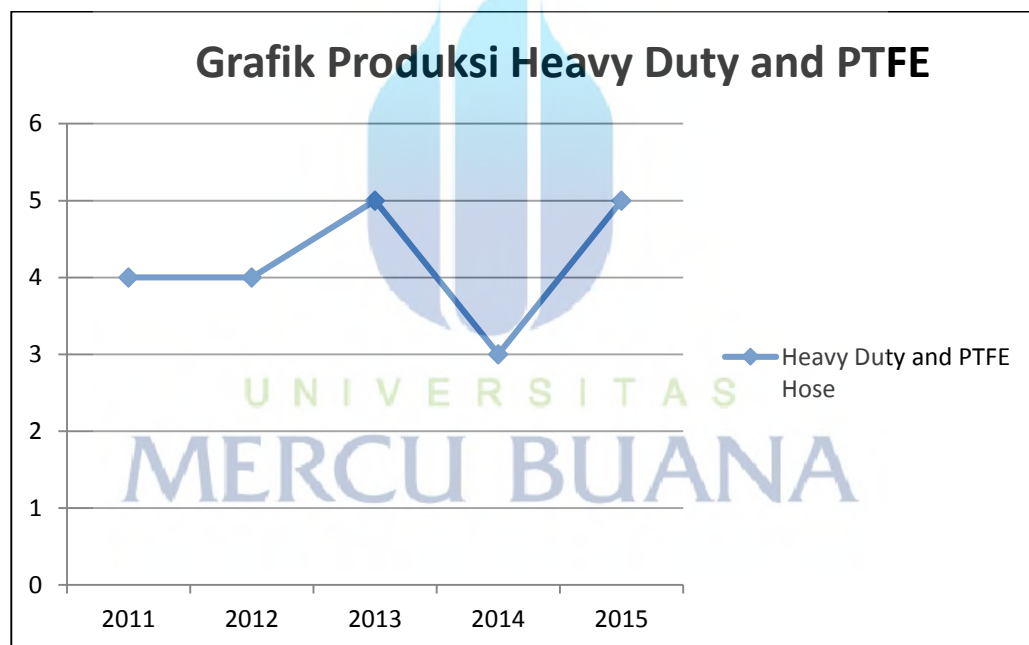
BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja (Sutrisno, 2012:151). Untuk menciptakan kinerja yang optimal, dibutuhkan adanya peningkatan kerja yang optimal dan mampu mendayagunakan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh karyawan guna menciptakan tujuan organisasi. Dalam hal ini diperlukan adanya peran organisasi dalam meningkatkan budaya organisasi dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna mendorong terciptanya sikap dan tindakan yang profesional dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan bidang dan tanggung jawab masing-masing.

Kinerja para karyawan individual sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Apabila kinerja karyawan baik, maka kinerja perusahaan akan meningkat. Sebaliknya apabila kinerja karyawan buruk, dapat menyebabkan menurunnya kinerja perusahaan. Dengan dukungan perusahaan dalam meningkatkan budaya organisasi dan lingkungan kerja yang memadai dapat memberikan dorongan kinerja yang lebih baik untuk para karyawan, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Kinerja karyawan di perusahaan PT. Puncak Simole Jaya mengalami penurunan. Hal itu ditunjukkan dari sikap karyawan yang sering izin untuk tidak masuk kerja dan kurangnya semangat kerja para karyawan. *Chief Executif Manager* PT. Puncak Simole Jaya juga mengakui bahwa kinerja karyawan menurun sehingga membuat kerugian terhadap perusahaan karena dengan motivasi karyawan yang menurun mengakibatkan menurunnya hasil produksi dari target yang ditentukan oleh perusahaan. Berikut adalah hasil produksi di PT. Puncak Simole Jaya dari tahun 2011–2015 yang mengalami penurunan:



Sumber : PT. Puncak Simole Jaya, 2016.

Gambar 1.1
Produksi *Heavy Duty and PTFE Hose*

Gambar 1.1 pada tahun 2014 PT. Puncak Simole Jaya mengalami penurunan produksi yang drastis pada produksi *Heavy Duty and PTFE Hose*. yang menjadi faktor penyebab menurunnya produksi, terutama bila ditinjau dari segi karyawan

bagian produksi, dapat diidentifikasi menjadi faktor eksternal maupun faktor internal.

Faktor eksternal adalah alat-alat produksi, lingkungan kerja, rekan kerja, dan sistem pola pengaturan waktu kerja. Sedangkan Faktor Internal adalah suasana hati, motivasi, kebutuhan, dan sikap kerja. Kecenderungan penurunan produktivitas perusahaan salah satunya diakibatkan oleh perilaku kerja para pekerjanya yang kurang disiplin, yang ditunjukkan oleh perilaku karyawan yang sering bolos, tertidur saat jam kerja sedang aktif, atau pulang lebih awal dari jam kerja.

Tabel 1.1
Produksi *Heavy Duty and PTFE Hose*

Tahun	Target (dalam ratusan Ton)	Realisasi (dalam ratusan Ton)	Persentase
2011	6	4	66,7%
2012	6	4	66,7%
2013	6	5	83,3%
2014	6	3	50%
2015	6	5	83,3%

Sumber : PT. Puncak Simole Jaya, 2016.

Tabel 1.1 menunjukkan hasil pencapaian target produksi *Heavy Duty and PTFE Hose* selama tahun 2011-2013 mengalami peningkatan, lalu pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 33,3% lalu mengalami kenaikan kembali pada tahun 2015. Sudah ada peningkatan namun belum tercapai target. Hal ini menunjukkan aspek kualitas kerja pada kinerja karyawan menurun pada tahun 2014.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja adalah tingkat ketidakhadiran karyawan dalam bekerja. Hal ini dapat dijelaskan, bahwa jika karyawan tidak hadir dalam bekerja maka karyawan tersebut tidak mengikuti *briefing* secara utuh sehingga pembagian tugas yang dibebankan kepadanya akan terbengkalai atau tidak selesai sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini akan menimbulkan ketidakefektifan dan ketidakefisienan seseorang dalam bekerja, dan lebih jauh lagi dapat menurunkan kinerja. Berikut ini merupakan data absensi karyawan dari tahun 2014 sampai 2015.

Tabel 1.2
Data Absensi 2014

Ket.	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Total
Sakit	7	6	4	5	3	2	1	2	1	4	3	3	41
Izin	4	3	7	4	6	2	1	3	5	0	4	1	40
Tanpa Ket.	2	1	1	3	2	4	5	4	4	2	6	3	38
Total	13	10	16	18	16	8	7	9	10	6	13	7	119

Sumber : PT. Puncak Simole Jaya, 2016.

Tabel 1.3
Data Absensi 2015

Ket.	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Total
Sakit	4	1	2	1	3	1	0	2	0	0	1	1	16
Izin	2	1	1	3	0	2	1	3	1	0	3	2	19
Tanpa Ket.	3	2	1	1	0	1	2	0	0	0	0	0	10
Total	9	4	4	5	3	4	3	5	1	0	4	3	45

Sumber : PT. Puncak Simole Jaya, 2016.

Tabel 1.2 dan Tabel 1.3 menunjukkan kehadiran karyawan ditahun 2014 banyak karyawan yang tidak hadir dibandingkan dengan tahun 2015. Budaya

organisasi merupakan sehimpunan nilai, prinsip, tradisi, dan cara bekerja yang dianut bersama dan mempengaruhi perilaku serta tindakan para anggota organisasi (Robbins dan Coulter, 2010:63). Untuk itu harus diajarkan kepada anggota termasuk anggota yang baru sebagai suatu cara yang benar dalam mengkaji, berpikir, dan merasakan masalah yang dihadapi. Pengukuran budaya organisasi disesuaikan dari Boke dan Nalla dalam Meyta (2011), ada 5 indikator pengukuran yaitu : 1) Peraturan 2) Jarak dengan Atasan 3) Kepercayaan 4) Profesionalisme 5) Integrasi.

Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan termasuk salah satu hal yang penting untuk diperhatikan. Nitisemito dalam Nurhasanah (2010:1351) mengemukakan bahwa, “Lingkungan Kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan misalnya kebersihan, musik, dan lain-lain”.

Lingkungan kerja fisik di PT. Puncak Simole Jaya terlihat cukup baik dari segi penataan ruang dan tata pencahayaan lampu untuk mempermudah karyawan dalam melakukan kegiatan produksi namun pada segi kenyamanan mempunyai kekurangan yaitu suhu ruangan yang pengap dan panas karna ruangan dipenuhi dengan mesin-mesin berat yang mengeluarkan hawa panas dan suara bising. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tersebut, maka dua konsep yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja. Sehingga penelitian ini berjudul “Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. Puncak Simole Jaya)”.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT. Puncak Simole Jaya?
- 2) Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT. Puncak Simole Jaya?

C. TUJUAN DAN KONTRIBUSI PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Agar dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan dapat mengenai sasaran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja PT. Puncak Simole Jaya.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Puncak Simole Jaya.

2. Kontribusi Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda baik teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1) Kontribusi Teoritis atau Akademis

a) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasar pada disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah khususnya yang berhubungan dengan budaya organisasi, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa-mahasiswa untuk menambah wawasan dan dijadikan sebagai bahan referensi, untuk menambah informasi, sumbangan pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian tentang pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan untuk penelitian selanjutnya.

2) Kontribusi Praktis

a) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa besar budaya organisasi dan lingkungan kerja berpengaruh pada kinerja karyawan. Kemudian hasilnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun strategi dan menyusun kebijakan pemimpin untuk meningkatkan kinerja para karyawan.

b) Bagi Karyawan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada karyawan dalam bekerja diperusahaan agar dapat meningkatkan kinerja dan produktifitas dalam bekerja.